



Pengenalan Lapangan Persekolahan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru

Introduction of School Field by Students of Universitas Muhammadiyah Riau at Dar-El Hikmah Islamic Boarding School Pekanbaru

Tiara Fitri^{1*}, Rika Novita Manda Sari², Vitriani³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Tuanku Tambusai RT. 03 RW. 02 Kelurahan Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru

Korespondensi penulis: tiarafitrii11otkp1@gmail.com

Article History:

Received: Februari 13, 2025;

Revised: Februari 22, 2025;

Accepted: Maret 10, 2025;

Online Available : Maret 13, 2025

Keywords: Education, PLP, Students, Teachers, Observation

Abstract: Education plays a crucial role in improving human resource quality to achieve national goals. Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), through the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Informatics, equips students with academic and pedagogical competencies to produce professional future teachers. The School Field Introduction Program (PLP) at Ma Dar-El Hikmah Pekanbaru serves as an experiential learning platform that enables students to observe school culture, build competencies, and understand the teaching-learning process directly. This study employs observation, interviews, and documentation methods to provide in-depth insights into the teacher's role in managing the educational environment. The findings of this program are expected to enhance students' understanding of the education sector and develop their skills as professional and adaptive future educators.

Abstrak

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai tujuan nasional. Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) melalui FKIP Informatika membekali mahasiswa dengan kompetensi akademik dan pedagogik guna mencetak calon guru yang profesional. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Ma Dar-El Hikmah Pekanbaru menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang memungkinkan mahasiswa mengamati kultur sekolah, membangun kompetensi, serta memahami proses pembelajaran secara langsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang memberikan wawasan mendalam mengenai peran guru dalam mengelola lingkungan pendidikan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia pendidikan serta mengembangkan keterampilan mereka sebagai calon pendidik yang profesional dan adaptif.

Kata Kunci: Pendidikan, PLP, Mahasiswa, Guru, Observasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, termasuk meningkatkan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana peran guru dan peserta didik berkolaborasi dalam proses pembelajaran di sekolah pada setiap jenjang Pendidikan (Khakim et al., 2022). Dalam Penelitian (Rahmadiyah et al., 2020) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses mempersiapkan generasi muda untuk menjalankan kehidupan

secara efektif dan efisien. Pemerintah sudah berupaya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia salah satunya dengan adanya pendidikan 12 tahun yang bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan dasar sebagai bekal kepribadian mereka dalam menghadapi masalah di masa depan. Dalam dunia kependidikan faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Guru adalah kunci utama untuk membentuk generasi yang berkualitas melalui tugasnya sebagai seorang pendidik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, interaksi antara guru dan siswa memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman belajar. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam memahami materi serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Proses belajar merupakan perjalanan kompleks yang berlangsung seumur hidup dan ditandai dengan perubahan dalam aspek kognitif, psikomotor, serta afektif. Selain itu, motivasi belajar yang ditanamkan oleh guru juga menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Dewi & Yuniarsih, 2019).

Dalam pembelajaran di kelas, penting untuk memahami berbagai aspek belajar, termasuk karakteristik, pengaruh, dan prinsip pembelajaran (Radiusman et al., 2020). Mahasiswa memiliki peran krusial dalam masyarakat sebagai agen perubahan, pengendali sosial, penjaga moral, dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Mereka juga berkontribusi dalam memberikan gagasan yang dapat mengubah perspektif kelompok serta mempertajam fokus untuk kepentingan bersama. Oleh karena itu, diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kualitas proses Pendidikan.

Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) sebagai institusi pendidikan tinggi berperan penting dalam mencetak lulusan berkualitas dengan wawasan unggul, semangat kewirausahaan berkarakter islami, dan daya saing global. Dalam upayanya, UMRI terus memberikan pembinaan serta pelayanan terbaik bagi calon mahasiswa agar mereka dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh Masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa FKIP Informatika dituntut untuk memastikan bahwa calon guru memiliki kompetensi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, kesehatan jasmani dan rohani, serta kapasitas untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sesuai Pasal 1 Ayat 8 Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menjadi salah satu metode pembelajaran berbasis pengalaman di sekolah mitra, yang memungkinkan mahasiswa memahami peran guru dalam mengelola lingkungan pendidikan melalui observasi dan wawancara. Mahasiswa yang mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) perlu memiliki kemampuan beradaptasi dan bekerja sama dengan siswa serta guru agar program berjalan dengan baik. Dalam menjalankan tugasnya, mereka harus memiliki ketekunan, kesiapan, serta keberanian untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan. Selain itu, keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam lingkungan sekolah guna memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif bagi mahasiswa

Dalam rangka mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap mahasiswa FKIP Informatika, diselenggarakan kegiatan Pengenalan Lapangan Prasekolah (PLP) di Ma Dar-El Hikmah Pekanbaru sebagai kegiatan observasi sehingga dapat mewujudkan prinsip pemahaman awal pengenalan lingkungan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, sehingga mahasiswa dapat berperan aktif dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh sekolah dan masyarakat.

Dengan tujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan bagi mahasiswa program sarjana pendidikan di lingkungan FKIP UMRI, kegiatan PLP dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti berikut:

1. Pengamatan Kultur Sekolah.
2. Pengamatan untuk Membangun Kompetensi
3. Pengamatan Langsung Proses Belajar di kelas
4. Refleksi

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama dengan kepala sekolah dan guru-guru di Ma Dar-El Hikmah Pekanbaru, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Strategi yang digunakan meliputi pendampingan bagi mahasiswa agar dapat mengamati secara langsung kultur sekolah, membangun kompetensi dalam bidang pedagogik, profesionalisme, kepribadian, serta sosial. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk memahami karakteristik peserta didik serta mengamati proses pembelajaran di kelas guna

memperkuat wawasan dan keterampilan mereka sebagai calon pendidik.(Hidayah et al., 2021). Data-data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung di sekolah Ma Dar-El Hikmah Pekanbaru.

Selain melakukan observasi, mahasiswa PLP juga mencatat temuan mereka dan mendokumentasikannya dalam bentuk foto serta video. Setelah data terkumpul, mkami menyusun kembali hasil observasi dan menjelaskan pengalaman belajar yang diperoleh. Salah satu bentuk observasi lainnya adalah wawancara dengan guru mengenai aktivitas sehari-hari di sekolah, mulai dari kedatangan siswa hingga kepulangan mereka. Proses ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika pembelajaran serta peran guru dalam mengelola lingkungan pendidikan.

3. HASIL

Program Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan pada semester ganjil, dengan rentang waktu pelaksanaan selama 5 hari kerja (1 minggu) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PLP

NO	Kegiatan	Jadwal/Kegiatan
1.	Pendaftaran	11 – 20 November 2024
2.	Pembekalan dan Pelepasan Peserta	16 – 21 Desember 2024
3.	Penyerahan/Penempatan Sekolah Mitra	7 – 10 Januari 2025
4.	Pelaksanaan Kegiatan	13 – 22 Februari 2025
5.	Penarikan Peserta	24 Februari – 1 Maret 2025

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan dalam bentuk kegiatan observasi dan wawancara terstruktur, aspeknya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengamatan Kultur Sekolah.

Pengamatan kultur sekolah terkait di MA Dar El Hikmah Pekanbaru sudah terakreditasi A, hal ini menjadikan pengamatan lebih mudah untuk dilaksanakan. Pengamatannya berupa a) Observasi lingkungan. b) Observasi ruangan aktivitas siswa. c) Obsevasi ruangan aktivitas guru. d) Observasi ruangan umum.

a) Observasi Lingkungan



Gambar 1. Gerbang sekolah



Gambar 2. Lapangan



Gambar 3. Parkiran

Observasi lingkungan sekolah diperlukan dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) agar dapat melihat secara langsung kondisi lingkungan sekolah. Pengamatan kultur sekolah terkait di MA Dar El Hikmah Pekanbaru berdasarkan kondisi lingkungan. 1) gerbang sekolah tepat berada di depan Jalan Manyar Sakti KM 18 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru. 2) Memiliki area lapangan yang luas serta 3) tempat parkir telah disediakan bagi pengguna kendaraan mobil dan motor.

b) Observasi Ruang Aktivitas Siswa



Gambar 4. Ruang Labor



Gambar 5. Tempat Piala



Gambar 6. Kantin

Aktivitas siswa di MA Dar El Hikmah Pekanbaru, terdapat beberapa tempat yang sering dikunjungi siswa seperti ruangan labor yang menjadi tempat untuk siswa prakter komputer selanjutnya tempat piala merupakan tempat bagi siswa melihat prestasi lomba selama sekolah MA Dar El Hikmah Pekanbaru dan kantin yang sering menjadi tempat istirahat, tempat santai, dan sekaligus tempat makan.

c) Observasi Ruang Aktivitas Guru



Gambar 7. Ruang Majlis Guru

Aktivitas guru SMA Dar El Hikmah Pekanbaru, terdapat pada ruangan guru yang menjadi tempat istirahat dan tempat berkumpulnya seluruh majelis guru.

d) Observasi Ruangan Umum



Gambar 8. Masjid



Gambar 9. Pondok Tamu

Terdapat masjid untuk seluruh siswa melaksanakan sholat lima waktu, selanjutnya terdapat pondok untuk beristirahat siswa dan berdiskusi untuk berdiskusi dan bersantai selain itu pondok tersebut untuk para orang tua siswa menunggu atau berkunjung menemui santri dan santriwan.

2. Pengamatan untuk Membangun Kompetensi

Pengamatan untuk membangun kompetensi pedagogik, profesional kepribadian, dan sosial. Pengamatan ini terkait dengan a) Melaksanakan Apel Pagi, b) Pengajian. Hal ini, dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan pihak sekolah serta mewawacarai kepala sekolah dan guru dalam pengembangan membangun kompetensi.

a) Melaksanakan Apel Pagi



Gambar 10. Apel Pagi

Guru MA Dar El Hikmah Pekanbaru mengatur jadwal apel pagi yang dimulai pada pukul 07.15-07.45. Hal ini dilakukan untuk melatih siswa untuk mengendalikan waktu. Selain itu, guru memberikan panduan dan masukan kepada siswa sebelum mereka masuk ke kelas melaksanakan pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dimulai, pengamatan siswa terhadap pembangunan kompetensi dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru membantu siswa. Ini memungkinkan siswa mendapatkan bimbingan, nasihat, dan umpan balik yang bermanfaat dari guru.

b) Hari Besar Keagamaan



Gambar 11. Kajian



Gambar 12. Lomba

Dalam rangka hari besar keagamaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), mahasiswa melihat aktivitas siswa dan guru melakukan seminar dan lomba-lomba keagamaan. Ini menunjukkan bahwa SMA Dar El Hikmah Pekanbaru memiliki nilai-nilai keagamaan yang dijunjung tinggi.

3. Pengamatan Lansung Proses Belajar di Kelas



Gambar 13. Belajar C++



Gambar 14. Belajar di Kelas



Gambar 15. Belajar di Labor

Pengamatan ini terkait dengan aspek penilaian dan hasil belajar siswa dilakukan dengan mewawancarai guru tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan pengajaran yang dilakukan oleh guru tentang aktivitas apa saja yang dilakukan oleh guru seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lain sebagainya. Mahasiswa PLP MA Dar El Hikmah Pekanbaru juga dituntut untuk mengajar dikelas, ini menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa PLP. Sehingga mereka bisa mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan disekolah tersebut

4. Refleksi

Penilaian Guru Pamong dalam Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah rangkaian kegiatan terakhir dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Penilaian ini menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil dari pengamatan. Adapun penilaian guru pamong dalam Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Mahasiswa Lapangan Persekolahan (PLP)

Nama Mahasiswa	Indikator yang diamati			Nilai Akhir
	Aspek Pribadi	Aspek Sosial	Praktek Mengajar	
Rika Novita M	90	88	90	89,3
Tiara Fitri	90	90	88	89,3
Total				178,6
Nilai Rata-rata				89,3

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pencapaian indikator yang ditetapkan seperti Aspek pribadi, Sosial, dan Praktek mengajar sangat baik dengan bobot skor sebesar 178,6 dengan nilai rata-rata sebesar 89,3, hal ini menunjukkan mahasiswa telah siap dalam melakukan praktek pengajaran di MA Dar El Hikmah Pekanbaru pada Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mahasiswa bisa melakukan tugas dengan baik tidak luput dari bimbingan dari dosen pembimbing lapangan, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan nilai yang baik.

4. KESIMPULAN

Mata kuliah PLP sebagai salah satu bentuk penerapan *experiential learning* dimaksudkan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa calon guru agar memahami dunia persekolahan dan mengembangkan kompetensinya secara menyeluruh sehingga memiliki bekal yang memadai ketika akan terjun ke dunia pendidikan sebagai seorang guru.

Implementasi pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) meliputi serangkaian kegiatan yang dilakukan, yaitu: Workshop panduan PLP, Semiloka Persiapan PLP, Pembekalan Mahasiswa PLP, Pelaksanaan PLP, dan Evaluasi Pelaksanaan PLP. Strategi dalam pelaksanaan PLP adalah berupaya bersama-sama bersinergi, berkolaborasi, dan menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Faktor internal dalam pelaksanaan PLP tahun 2025 antara lain: kemampuan adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah dan peserta didik, kesiapan mahasiswa PLP dalam menghadapi dinamika kelas pada saat kegiatan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa PLP dalam mempersiapkan materi yang menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi, keseriusan dalam membawa terobosan baru saat mengajar di kelas, dan manajemen waktu selama kegiatan PLP.

DAFTAR REFERENSI

- Afzalna, I., Aprilia, D. S., Amelia, L., Syahputri, I. D., & Haslianti, W. S. (2024). Aktivitas kegiatan SD Negeri Palatiga melalui program PLP II oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pendidikan*, 2(3), 96–104.
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2019). Sistem kompensasi dan kepuasan kerja guru tidak tetap di sebuah SMK swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Hanafi, M., Hizyam, M., Azzahrah, F., Ridwan, M., Kamal, C. A., & Rappang, F. (n.d.). PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat pendataan potensi SMKN 4 Sidrap melalui pengenalan lapangan persekolahan (PLP) history artikel. PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
- Hervany, Q., Herkulana, H., & Ulfah, M. (2022). Pengaruh program PLP 2 terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(8), 1184.
- Hidayah, K. N., Astuti, A. W., Aisyah, N. A., Sholihah, D. A., Abdullah, A. A., Richardo, R., Saryanto, S., & Nisa, W. I. (2021). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa

terdampak COVID-19 di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.54082/jamsi.164>

- Hidayat, Y. (2017). Pengaruh pembelajaran mikro (Microteaching) dan program pengalaman lapangan terhadap minat menjadi guru. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/15190/1/Yayan%20Hidayat%201222040035.pdf>
- Khakim, N., Santi, N. M., Bahrul, A., Assalami, U., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan motivasi belajar PPKn di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347–358.
- Magfira, A. N., Astuti, Y., Tang, S., Manda, I., Bahasa, P., Muhammadiyah, U., & Rappang, S. (2023). Pelaksanaan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP 1) untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah pada pesantren Al-Iman Uluale. *Jurnal Pendidikan*, 25(2), 245–249.
- Misnawati, M., Usop, L. S., Lisa, R., Rania, R., & Lisa, L. (2023). Pengenalan lapangan persekolahan I di SMA Negeri 2 Palangka Raya oleh mahasiswa Prodi PBSI Universitas Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 110–125. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v2i1.1557>
- Radiusman, R., Erfan, M., Sutisna, D., Syazali, M., & Sobri, M. (2020). Pendampingan pendidikan karakter mahasiswa HMPS PGSD Universitas Mataram dalam kegiatan kemah bakti masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3844>
- Rahmadiyani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat menjadi guru: Persepsi profesi guru, pengenalan lapangan persekolahan (PLP), dan efikasi diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5. <http://ejournal.unikama.ac.idHal|10>
- Rochaendi, E., Ariyani, Y. D., Sari, I. P., & Kholik, N. (2023). Pembimbingan mahasiswa peserta kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SDN Kalangan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–45. [https://doi.org/10.21927/jbd.2023.2\(1\).38-45](https://doi.org/10.21927/jbd.2023.2(1).38-45)